

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI IPA DENGAN TUJUAN
KURIKULUM PADA BUKU TEKS PELAJARAN IPA
SMP/MTs KELAS VII SEMESTER 2 UNTUK
DIINTEGRASIKAN DENGAN
MATERI TSUNAMI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

ARDILA SAFITRI

NIM. 14033074/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan
Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs
Kelas VII Semester 2 untuk Diintegrasikan dengan Materi
Tsunami
Nama : Ardila Safitri
NIM : 14033074/2014
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 Agustus 2018

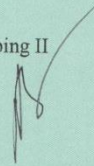
Disetujui oleh

Pembimbing I



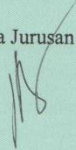
Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si
NIP.19660522199303 1 003

Pembimbing II



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120199303 2 002

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ardila Safitri
NIM : 14033074
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

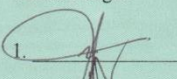
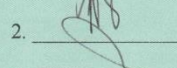
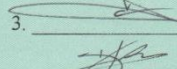
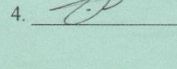
dengan judul

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI IPA DENGAN TUJUAN
KURIKULUM PADA BUKU TEKS PELAJARAN
IPA SMP/MTs KELAS VII SEMESTER 2
UNTUK DIINTEGRASIKAN DENGAN
MATERI TSUNAMI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 8 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Amali Putra, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	4. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 2 untuk Diintegrasikan dengan Materi Tsunami”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 8 Agustus 2018
Yang membuat pernyataan



Ardila Safitri
NIM. 14033074/2014

ABSTRAK

Ardila Safitri : Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs KELAS VII Semester 2 untuk Diintegrasikan dengan Materi Tsunami

Indonesia merupakan negara yang sering mengalami bencana alam. Upaya mitigasi bencana yang harus dilakukan yaitu menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang bencana melalui pendidikan. Mata pelajaran yang sesuai untuk diintegrasikan dengan materi bencana adalah mata pelajaran IPA. Struktur kurikulum untuk satuan pendidikan adalah pendidikan yang sesuai dengan potensi keunggulan daerah dan kebutuhan/tuntutan daerah. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan materi Tsunami cocok sekali diterapkan di Indonesia terutama daerah Sumatera Barat. Keterlaksanaan kurikulum 2013 tergantung pada keterlaksanaan Standar Isi yang menjadi celah untuk mengintegrasikan materi IPA dengan materi Tsunami dan Standar Sarana dan Prasarana yaitu buku teks pelajaran. Perlu adanya pengembangan buku teks pelajaran yang terintegrasi dengan materi Tsunami. Namun sebelum mengintegrasikan materi Tsunami dengan materi IPA, perlu adanya analisis untuk melihat tingkat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA yang digunakan dan perlu adanya analisis untuk melihat materi IPA yang sesuai untuk diintegrasikan dengan materi Tsunami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 dan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 dengan materi Tsunami.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi data dalam penelitian ini adalah seluruh buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 yang diterbitkan di Indonesia dan Sampel data dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 yang diterbitkan oleh Kemendikbud edisi revisi tahun 2017 yang ditulis oleh Wahono widodo, dkk dan yang diterbitkan oleh Erlangga yang ditulis oleh Eka purjiyanta, dkk. Data pada penelitian ini diambil menggunakan instrumen penilaian dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA yang diterbitkan oleh Kemendikbud edisi revisi tahun 2017 adalah 71,2% dengan kategori cukup sesuai dan pada buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh Erlangga adalah 80,2% dengan kategori sesuai. Kemudian tingkat kesesuaian materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 dengan materi Tsunami adalah 32,8% dengan kategori tidak sesuai. Buku teks pelajaran IPA yang diterbitkan oleh Erlangga memiliki tingkat kesesuaian yang lebih tinggi dan materi IPA kelas VII semester 2 tidak sesuai untuk diintegrasikan dengan materi Tsunami.

Kata Kunci : Buku Teks, Materi IPA, Materi Tsunami, Analisis kesesuaian tujuan kurikulum, Analisis kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT dengan segala sifat terpuji-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs KELAS VII Semester 2 untuk Diintegrasikan dengan Materi Tsunami.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP. Selain itu, penulisan Skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan, petunjuk, bimbingan serta bantuan berbagai pihak, penyusunan Skripsi ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan, maka tidaklah berlebihan dalam kesemoatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si, sebagai pembimbing I dan sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai pembimbing II dan Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai dosen penguji skripsi dan Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Teristimewa penulis ucapkan kepada Orang tua dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan kesungguhan do'a, dorongan, motivasi dan bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Rekan-rekan seperjuangan tim mitigasi bencana yang telah memberikan dorongan, do'a dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Fisika A angkatan 2014 tanpa terkecuali yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hanya do'a dan ucapan terima syukur yang dapat penulis panjatkan semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Semoga Tuhan selalu membetikan berkah dan memberkati kehidupan kita semua. Amin.

Padang, 8 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah	1
Identifikasi Masalah	10
Batasan Masalah	11
Rumusan Masalah	11
Tujuan Penelitian	12
Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kurikulum.....	13
B. Buku Teks	22
C. Materi Esensial pada Buku Teks Pelajaran IPA	26
D. Proses IPA.....	30
E. Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks	32
F. Materi Tsunami.....	43
G. Kaitan Materi IPA dengan Materi Tsunami	49
H. Penelitian yang Relevan.....	52
I. Kerangka Berpikir.....	55
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel.....	57
C. Instrumen Penelitian	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Prosedur Penelitian	64
F. Teknik Analisa Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan	199
BAB V PENUTUP	217
A. Simpulan	217
B. Saran	217
DAFTAR PUSTAKA	219
LAMPIRAN.....	223

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data kejadian bencana Tsunami dan korban jiwa sejak 2004 sampai 2012.....	2
Tabel 2.	Kompetensi Lulusan untuk SMP/MTs/SMPLB/Paket B	33
Tabel 3.	Kompetensi Inti untuk tingkat kelas VII-IX SMP/MTs/SMPLB/Paket B	36
Tabel 4.	Kompetensi Dasar untuk tingkat SMP/MTs/SMPLB/Paket B kelas VII semester 2	37
Tabel 5.	Proses Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran.....	39
Tabel 6.	Penggunaan Buku Teks Pelajaran IPA (Kurikulum 2013) oleh Siswa SMP di Kota Padang.....	58
Tabel 7.	Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen.....	62
Tabel 8.	Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 2.....	62
Tabel 9.	Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Materi Tsunami pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 2.....	63
Tabel 10.	Kategori kesesuaian tujuan kurikulum dan kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2	69
Tabel 11.	Hasil analisis kesesuaian tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2	200
Tabel 12.	Data Hasil Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Materi Tsunami pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 2	213

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka berpikir	56
Gambar 2.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6.....	70
Gambar 3.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6	71
Gambar 4.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6.....	73
Gambar 5.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6	74
Gambar 6.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6	75
Gambar 7.	Kesesuaian muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6	77
Gambar 8.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7.....	78
Gambar 9.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7	79
Gambar 10.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7.....	81
Gambar 11.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7	82
Gambar 12.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7	83
Gambar 13.	Kesesuaian muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7	85
Gambar 14.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8.....	86
Gambar 15.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8	88
Gambar 16.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8.....	89
Gambar 17.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8	91
Gambar 18.	Kesesuaian penilain autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8	92
Gambar 19.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8	94
Gambar 20.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9.....	95

Gambar 21.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9	96
Gambar 22.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9.....	98
Gambar 23.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9	99
Gambar 24.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9	100
Gambar 25.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9	102
Gambar 26.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10.....	103
Gambar 27.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10	105
Gambar 28.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10.....	106
Gambar 29.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10	108
Gambar 30.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10	109
Gambar 31.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10	111
Gambar 32.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11.....	112
Gambar 33.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11	114
Gambar 34.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11.....	115
Gambar 35.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11	117
Gambar 36.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11	118
Gambar 37.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11	120
Gambar 38.	Kesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11	121
Gambar 39.	Kesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11	123
Gambar 40.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11	124

Gambar 41.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11.....	126
Gambar 42.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11.....	127
Gambar 43.	Kesesuaian muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11.....	128
Gambar 44.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6.....	130
Gambar 45.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6	131
Gambar 46.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6.....	132
Gambar 47.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6.....	134
Gambar 48.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6	135
Gambar 49.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6	137
Gambar 50.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7.....	138
Gambar 51.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7	139
Gambar 52.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7.....	141
Gambar 53.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7	142
Gambar 54.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7	144
Gambar 55.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.7	145
Gambar 56.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8.....	146
Gambar 57.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8	148
Gambar 58.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8.....	149
Gambar 59.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8	151
Gambar 60.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8	152
Gambar 61.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.8	154

Gambar 62.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9.....	155
Gambar 63.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9	156
Gambar 64.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9.....	158
Gambar 65.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9	159
Gambar 66.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9	161
Gambar 67.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.9	162
Gambar 68.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10.....	163
Gambar 69.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10	165
Gambar 70.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10.....	166
Gambar 71.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10	167
Gambar 72.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10	169
Gambar 73.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.10	170
Gambar 74.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11.....	172
Gambar 75.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11	173
Gambar 76.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11.....	175
Gambar 77.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran.....	176
Gambar 78.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11	177
Gambar 79.	Kesesuaian materi muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.11	179
Gambar 80.	Kesesuaian SKL pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11	180
Gambar 81.	Kesesuaian KI pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11	181
Gambar 82.	Kesesuaian KD pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11	183

Gambar 83.	Kesesuaian pendekatan saintifik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11.....	184
Gambar 84.	Kesesuaian penilaian autentik pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11.....	186
Gambar 85.	Kesesuaian muatan lokal pada buku teks pelajaran untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11.....	187
Gambar 86.	Kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami pada buku teks untuk KD 3.6.....	189
Gambar 87.	Kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami pada buku teks untuk KD 3.7.....	190
Gambar 88.	Kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami pada buku teks untuk KD 3.8.....	191
Gambar 89.	Kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami pada buku teks untuk KD 3.9.....	192
Gambar 90.	Kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami pada buku teks untuk KD 3.10.....	194
Gambar 91.	Kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami pada buku teks untuk KD 3.11.....	196
Gamabar 92.	Kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami untuk KD 3.6 sampai dengan KD 3.11	197

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi pembelajaran yang terdapat pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2.....	223
Lampiran 2. Materi Tsunami.....	241
Lampiran 3. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel	245
Lampiran 4. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut	274
Lampiran 5. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem.....	299
Lampiran 6. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem	322
Lampiran 7. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.10 Menjelaskan lapisan bumi, gunung api, gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya	344
Lampiran 8. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.10 Menjelaskan lapisan bumi, gunung api, gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya	368
Lampiran 9. Hasil Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 2 yang Diterbitkan oleh Kemendikbud Edisi Revisi Tahun 2017	393
Lampiran 10. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organism dan komposisi utama penyusun sel	394
Lampiran 11. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan	

lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut	421
Lampiran 12. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem.....	445
Lampiran 13. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem	471
Lampiran 14. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.10 Menjelaskan lapisan bumi, gunung api, gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya	495
Lampiran 15. Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum KD 3.11 Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi dan bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi.....	522
Lampiran 16. Hasil Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 2 yang Diterbitkan oleh Erlangga.....	548
Lampiran 17. Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan materi Tsunami KD 3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organism dan komposisi utama penyusun sel.....	549
Lampiran 18. Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan materi Tsunami KD 3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut	563
Lampiran 19. Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan materi Tsunami KD 3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem	577
Lampiran 20. Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan materi Tsunami KD 3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem	591
Lampiran 21. Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan materi Tsunami KD 3.10 Menjelaskan lapisan bumi, gunung api, gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya.....	606

Lampiran 22. Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan materi Tsunami KD 3.11 Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi dan bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi.....	626
Lampiran 23. Hasil Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Materi Tsunami pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 2 yang Diterbitkan oleh Erlangga.....	645
Lampiran 24. Lembar Validasi Instrumen	646

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki karakteristik geografis yang unik, yakni Negara kepulauan terluas di dunia, letaknya diapit oleh dua benua, dua samudra dan dilalui garis khatulistiwa. Indonesia memiliki garis pantai yang panjang, pertemuan tiga lempeng tektonik dan pertemuan dua sistem pegunungan dunia yang dikenal dengan cincin api (*ring of fire*). Karakteristik wilayah Indonesia itulah yang menyebabkan negara Indonesia sering mengalami bencana alam (Fajar:2017). Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menjelaskan bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non-alam maupun faktor manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Tsunami merupakan salah satu bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia. Bencana Tsunami merupakan kejadian tiba-tiba sebuah gelombang besar di laut yang mempunyai panjang gelombang yang besar, perioda, frekuensi, cepat rambat gelombang dan energi yang disebabkan oleh kejadian-kejadian seismik ataupun non-seismik dengan membawa energi dalam perambatannya menuju ke pantai yang dapat menyebabkan kerusakan dan kerugian serta korban jiwa pada kawasan pesisir pantai dan kepulauan (Ahmad, 2013:40).

Kasus Tsunami di dunia diantaranya terjadi di Alaska pada tanggal 28 Maret 1964 tercatat sebanyak 132 korban jiwa akibat bencana Tsunami ini. Sementara

itu di pulau okushiri, lepas pantai barat daya Hokkaido, Jepang pada tanggal 12 Juli 1993 tercatat 230 korban jiwa dan pada tahun 2011 terdapat 10.000 korban jiwa akibat bencana Tsunami. Tsunami ini juga menyebabkan kerusakan pada pusat pembangkit tenaga nuklir Jepang. Bencana alam Tsunami di Indonesia sudah sering terjadi. Berdasarkan data dari BNPB tahun 2015 dalam buku Risiko Bencana Indonesia, Williemi (2016:64) mendata bencana Tsunami yang pernah terjadi di Indonesia dari tahun 2004 sampai 2012 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data kejadian bencana Tsunami dan korban jiwa sejak 2004 sampai 2012

Tahun	Daerah bencana	Magnitude Gempa (SR)	Jumlah korban jiwa
2004	Aceh	9,2	>200.000
2005	Nias	8,5	800
2006	Pangandaran (Jawa Barat)	7,7	525
2007	Bengkulu	8,4	25
2010	Mentawai	7,2	413
2012	Pulau Simule (Aceh)	8,8 dan 8,2	-

Tabel 1 memaparkan data-data kejadian bencana tsunami yang pernah terjadi di Indonesia yang mengisyaratkan bahwa bencana Tsunami merupakan sebuah ancaman bagi siapa saja. Penyebab dari banyaknya korban akibat bencana alam disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap bencana, sehingga menyebabkan kurangnya kesiapsiagaan dan keterampilan dalam mengantisipasi bencana lebih awal. Dalam rangka mengurangi dampak bencana alam maka perlu adanya mitigasi. Upaya mitigasi bencana yang harus dilakukan yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bencana melalui pendidikan.

Isu bencana di Indonesia merupakan isu strategis nasional yang juga mendapatkan prioritas utama dalam segi riset, termasuk riset dalam bidang

pendidikan. Menghadirkan pengetahuan tentang bencana di sekolah merupakan salah satu upaya pengintegrasian pengetahuan bencana melalui kurikulum pendidikan. Menyelenggarakan pendidikan tentang risiko bencana ke dalam kurikulum sekolah akan sangat membantu dalam membangun kesadaran akan isu tersebut di lingkungan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 pasal 14 yang menjelaskan bahwa untuk mengurangi dampak yang disebabkan oleh bencana alam maka perlu adanya mitigasi bencana yang dapat diselenggarakan oleh pemerintah daerah dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal. Hal ini di dukung juga oleh hasil konferensi pers sedunia tentang pengurangan risiko bencana yang diselenggarakan di Jepang.

Konferensi sedunia tentang Pengurangan Risiko Bencana (*Word Conference on Disaster Risk Reduction*) yang diselenggarakan di Sendai, Prefektur Miyagi, Jepang pada tanggal 14-18 Maret 2015 menghasilkan “Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana Alam 2015-2030”. Konferensi Sendai ini merupakan konferensi ketiga tentang pengurangan risiko bencana di bawah lindungan PBB. Konferensi ini merupakan pembaharuan dan penyempurnaan dari hasil konferensi sebelumnya. Hasil dari konferensi Sendai ini diharapkan dapat mengurangi risiko bencana yang terjadi. Salah satu isi dari kerangka kerja Sendai ini adalah setiap tingkatan masyarakat harus memiliki pemahaman atau pengetahuan tentang bencana. Dengan adanya pemahaman dan pengetahuan tentang bencana di masyarakat diharapkan dapat memberikan tindakan kesiapsiagaan dan keterampilan awal dalam mengantisipasi bencana alam. Salah

satu strategi yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kebencanaan tersebut adalah dengan mengintegrasikan pengetahuan bencana ke dalam kurikulum pendidikan di sekolah.

Pendidikan kebencanaan sangat penting diterapkan dalam dunia pendidikan. Cara untuk menerapkan pendidikan kebencanaan yaitu melalui kurikulum yang terintegrasi materi bencana. Salah satu mata pelajaran yang sesuai untuk diintegrasikan dengan materi bencana adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa atau fenomena alam semesta beserta penyebabnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Bencana alam merupakan peristiwa atau fenomena alam yang dikaji dalam bidang ilmu pengetahuan alam sehingga, materi IPA sangat sesuai untuk diintegrasikan dengan materi bencana alam.

Peraturan pemerintah No. 32 tahun 2013 pasal 77 ayat 9 menjelaskan bahwa struktur kurikulum untuk satuan pendidikan adalah pendidikan yang sesuai dengan potensi keunggulan, kearifan lokal, dan kebutuhan/tuntutan daerah. Oleh karena itu pendidikan sekarang ini sangat sesuai untuk diintegrasikan dengan materi bencana alam. Potensi daerah atau konteks lokal yang dekat dengan Indonesia terutama daerah Sumatera Barat adalah bencana alam Tsunami yang merupakan salah satu bencana alam paling parah yang pernah terjadi di Indonesia. Bencana Tsunami di Indonesia yang paling parah terjadi di Aceh pada tahun 2004 yang menelan korban hingga >200.000 jiwa. Maka dari itu Indonesia sangat cocok menerapkan pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan materi Tsunami. Terutama daerah Sumatera Barat yang berpotensi terjadinya bencana alam.

Seperti dijelaskan dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor 5 tahun 2007 yang menyatakan bahwa lokasi dan kondisi geografis Sumatera Barat termasuk daerah rawan bencana. Salah satunya yaitu bencana alam Tsunami. Daerah Sumatera Barat merupakan daerah pesisir pantai yang berpotensi terjadinya bencana alam Tsunami. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan materi Tsunami cocok sekali diterapkan di Indonesia terutama daerah Sumatera Barat karena, konteks lokal atau potensi daerah yang dimiliki yaitu bencana alam Tsunami.

Faktanya di lapangan pada mata pelajaran IPA belum terdapat pengintegrasian dengan materi bencana alam. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran IPA di sekolah yang belum dikaitkan dengan materi bencana alam. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di sekolah mencerminkan keterlaksanaan kurikulum yang digunakan. Keberhasilan dari implementasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan saat ini sangat bergantung kepada keterlaksanaan Standar Nasional pendidikan yang diantaranya yaitu Standar Isi dan Standar Sarana dan Prasarana yang terlihat pada proses pembelajaran di sekolah. Standar Isi ini terkait dengan pengembangan materi yang tercermin dalam KI dan KD yang bisa menjadi celah untuk masuknya materi tentang bencana ke dalam kurikulum 2013 dan menjadi celah untuk mengintegrasikan materi IPA dengan materi Tsunami. Standar Sarana dan Prasarana yang digunakan salah satunya yaitu buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang merupakan kunci kesuksesan implementasi kurikulum 2013.

Upaya pemerintah dengan terus merevisi serta memperbaharui kurikulum merupakan bentuk keseriusan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 yang berlaku saat ini merupakan kurikulum terbaru yang terus dilakukan revisi dan penyesuaian pada berbagai aspek. Sebagai implementasi kurikulum 2013, pemerintah sudah menyiapkan sebagian buku yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Buku yang disediakan oleh pemerintah yaitu buku yang diterbitkan oleh pusat kurikulum dan perbukuan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Selain itu ada juga buku yang diterbitkan oleh perusahaan swasta yang digunakan di sekolah. Buku teks pelajaran IPA terintegrasi materi bencana seharusnya sudah tersedia. Namun, pada kenyataannya buku teks pelajaran terintegrasi materi bencana belum disediakan oleh pemerintah maupun penerbit lain. Hal ini terbukti dengan belum adanya buku-buku teks pelajaran tersebut di sekolah-sekolah tingkat SMP di Kota Padang. Observasi di beberapa toko buku yang ada di Padang juga belum menemukan buku teks pelajaran IPA yang terintegrasi materi bencana.

Buku teks pelajaran IPA yang paling banyak digunakan oleh peserta didik di SMP/MTs untuk kelas VII semester 2 berdasarkan observasi di 7 sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 di kota Padang ada dua jenis buku yaitu buku teks pelajaran IPA terbitan pusat kurikulum dan perbukuan kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi tahun 2017 dan buku teks pelajaran IPA terpadu yang diterbitkan oleh erlangga. Namun, buku utama yang digunakan dalam

pembelajaran yaitu buku teks pelajaran IPA yang diterbitkan oleh Kemendikbud, sedangkan buku teks pelajaran IPA yang diterbitkan oleh Erlangga merupakan buku penunjang dalam proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa kedua buku tersebut saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Sehingga dibutuhkan analisis kesesuaian tujuan kurikulum dengan materi IPA pada kedua buku teks tersebut untuk mengetahui materi IPA pada buku teks mana yang lebih sesuai dengan tujuan kurikulum sehingga bisa diintegrasikan dengan materi Tsunami. Karena materi IPA yang tidak sesuai dengan tujuan kurikulum belum bisa mengintegrasikan materi Tsunami.

Materi pada buku teks pelajaran IPA haruslah sesuai dengan tujuan kurikulum, agar bisa mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mengintegrasikan materi Tsunami ke dalam materi IPA, maka materi IPA yang ada pada kedua buku teks pelajaran harus dianalisis terlebih dahulu dengan melihat kesesuaian tujuan kurikulum pada materi IPA tersebut, untuk mendapatkan buku teks pelajaran IPA yang memiliki kesesuaian tujuan kurikulum lebih tinggi diantara kedua buku tersebut. Jika materi IPA sudah sesuai dengan tujuan kurikulum maka materi IPA bisa diintegrasikan dengan materi bencana. Buku teks pelajaran IPA yang memiliki kesesuaian tujuan kurikulum lebih tinggi yang akan diintegrasikan dengan materi Tsunami.

Pengintegrasian materi Tsunami ke dalam materi IPA memerlukan upaya pengembangan terhadap buku teks pelajaran IPA untuk mendapatkan buku yang terintegrasi materi Tsunami. Namun, sebelum mengintegrasikan materi Tsunami dengan materi IPA perlu dilakukan analisis kebutuhan kesesuaian materi IPA

dengan materi Tsunami terlebih dahulu, untuk mendapatkan materi IPA yang relevan untuk diintegrasikan dengan materi Tsunami. Karena tidak semua materi IPA bisa diintegrasikan dengan materi Tsunami. Kegiatan analisis buku pada kurikulum 2013 merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk memberikan masukan bagi kemungkinan revisi untuk penerbitan buku selanjutnya dan juga sebagai acuan untuk penelitian pengembangan buku teks pelajaran IPA yang terintegrasi dengan materi Tsunami.

Berdasarkan penelitian yang relevan yaitu jurnal penelitian oleh Beslina (2015) telah ditemukan ketidaksesuaian pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 yaitu, materi di dalam buku masih kurang lengkap dan berdasarkan kelayakan penyajian, buku tersebut kurang konsisten dalam menyajikan sub-subbab. Kemudian, berdasarkan penelitian Masyitah (2017) yang menunjukkan bahwa sebagian besar materi semester 2 pada buku teks pelajaran sudah sesuai dengan tujuan kurikulum. Namun, pada submateri tertentu masih ada yang belum sesuai dengan tujuan kurikulum. Penelitian ini menunjukkan kesesuaian materi pada buku dengan tujuan kurikulum adalah 54,5 % dan untuk kesesuaian materi dengan KD masih ada materi yang tidak runut, tidak lengkap dan tidak dalam.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian oleh Ika (2015) mendapatkan hasil kriteria sangat baik yaitu 96% buku siswa IPA terbitan Kemendikbud sudah memenuhi standar buku teks. Pada penelitian ini hanya meneliti untuk buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 1. Peneliti menyarankan untuk mengadakan penelitian lanjut menganalisis buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2.

Penelitian-penelitian terdahulu belum ada peneliti yang menganalisis kesesuaian tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA yang diterbitkan Kemendikbud edisi revisi tahun 2017 dan buku IPA terpadu yang diterbitkan oleh Erlangga serta belum ada penelitian untuk menganalisis kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami. Berdasarkan permasalahan dan temuan-temuan tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian analisis kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 yang digunakan di sekolah dan analisis kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami. Penelitian akan dilakukan terhadap materi yang ada pada buku demi ketercapaian buku teks yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Indikator yang akan dianalisis adalah kesesuaian materi IPA dengan SKL, KI, KD, pendekatan saintifik, penilaian autentik, dan konteks lokal.

Kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami pada penelitian ini peneliti akan menganalisis berdasarkan ranah pengetahuan yaitu pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural materi IPA yang ada pada buku teks untuk mendapatkan materi IPA yang relevan untuk diintegrasikan dengan materi Tsunami. Materi IPA yang akan dianalisis kesesuaiannya dengan materi Tsunami diambil dari materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 yang memiliki tingkat kesesuaian tujuan kurikulum yang lebih tinggi berdasarkan hasil analisis kesesuaian tujuan kurikulum sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dari itu peneliti melakukan penelitian deskriptif dengan menganalisis kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs

kelas VII semester 2 dan analisis kesesuaian materi IPA dengan materi tsunami. Judul penelitian yang dilakukan adalah “Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 2 untuk Diintegrasikan dengan Materi Tsunami”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan kurikulum menyebabkan sumber belajar juga harus berkembang
2. Karena perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013, buku teks pelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar juga terus direvisi oleh pemerintah
3. Belum ditemukan penelitian yang menganalisis kesesuaian tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs yang diterbitkan oleh kemendikbud edisi revisi 2017 dan buku teks IPA Terpadu yang diterbitkan oleh Erlangga
4. Belum ditemukan penelitian menganalisis kesesuaian materi IPA dengan materi Tsunami untuk mendapatkan KD pada materi IPA yang sesuai untuk disisipi dengan materi Tsunami
5. Perlunya analisis kebutuhan sebelum mengembangkan sebuah buku teks pelajaran

C. Batasan Masalah

Dikarenakan luasnya permasalahan yang ada, agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan di atas. adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester2
2. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuain materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 dengan materi Tsunami
3. Buku teks pelajaran IPA yang akan dianalisis yaitu buku teks pelajaran IPA kelas VII semester 2 yang diterbitkan oleh pusat kurikulum dan perbukuan kementrian pendidikan dan kebudayaan edisi tevisi tahun 2017 dan buku IPA Terpadu yang diterbitkan oleh Erlangga

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 ?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian materi pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 dengan materi Tsunami ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2
2. Mengetahui tingkat kesesuaian materi pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 dengan materi tsunami

F. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian tersebut, maka akan dapat diketahui buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII semester 2 yang benar-benar layak digunakan. Manfaat penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagian dari penelitian pengembangan sebagai analisis kebutuhan untuk pengembangan buku teks pelajaran IPA terintegrasi materi Tsunami
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam penerbitan buku teks pelajaran IPA untuk edisi revisi selanjutnya.
3. Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengarang/penerbit untuk penerbitan buku selanjutnya.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 2 untuk proses belajar mengajar.
5. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.